

THE EFFECT OF COACH LEADERSHIP, TEAM COOPERATION, AND ACHIEVEMENT MOTIVATION ON THE PERFORMANCE OF THE DEPOK CITY ATLET

Muhammad Fahmi

Ilmu Manajemen Universitas Negeri Jakarta

Email: muhammadfahmi_im13s3@mahasiswa.unj.ac.id

Authors: Prof. DR. Wibowo, MPhill and Prof. DR. DediPurwana, MBus

ABSTRACT

The objective of this research was to examine and analyze the effect of coach leadership, teamwork, and achievement motivation on the performance of Depok city' athletes. It was a quantitative research with associative approach, conducted at Depok National Sports Committee (KONI). The data were collected through questionnaire involving 203 samples of respondent of athletes and coach among Depok National Sports Committee. Data collection techniques carried out in this study were using questionnaire instruments. The questionnaire used consisted of questionnaires, variables of coach leadership, teamwork, achievement motivation and athlete's performance. The type of questionnaire is a closed questionnaire where the questionnaire distributed to respondents has provided the answer in the form of five answer choices, so the respondent just has to choose one of the five answers provided. The measurement scale of the coach leadership questionnaire, teamwork, achievement motivation and athlete's performance used a Likert scale. The primary data collected then through the estimated error normality test, linearity test and significance test. Then analyzed and tested the hypothesis using path analysis. Data analysis techniques in this study include: (1) descriptive data analysis, (2) requirements test, (3) inferential data analysis.

The data analysis and interpretation indicates that: (1) Coach' leadership has no direct effect on athletes' performance. (2) Coach' leadership has no direct effect on achievement motivation. (3) Coach' leadership has direct effect on teamwork. (4) Teamwork has direct effect on achievement motivation. (5) Teamwork has direct effect on athletes' performance. (6) Achievement motivation has direct effect on athletes' performance. (7) Coach' leadership has no indirect effect on athletes' performance through achievement motivation. (8) Coach' leadership has an indirect effect on athletes' performance through teamwork. (9) Coach' leadership has an indirect effect on athletes' performance through teamwork and achievement motivation

Keywords: coach leadership, teamwork, achievement motivation, athletes' performance

PENGARUH KEPEMIMPINAN PELATIH, KERJASAMA TIM, DAN MOTIVASI BERPRESTASI TERHADAP KINERJA ATLET KOTA DEPOK

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh kepemimpinan pelatih, kerja tim, dan motivasi berprestasi terhadap kinerja atlet kota

Depok, Ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif, yang dilakukan di Komite Olahraga Nasional (KONI) Depok. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang melibatkan 203 sampel responden atlet Komite Olahraga Nasional Depok. Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan instrument kuesioner. Kuesioner yang digunakan terdiri dari kuesioner variabel-variabel kepemimpinan pelatih, kerjasama tim, motivasi berprestasi dan kinerja atlet. Jenis kuesioner adalah kuesioner tertutup dimana kuesioner yang disebarluaskan kepada responden sudah disediakan jawabannya berupa lima pilihan jawaban, sehingga responden tinggal memilih salah satu dari lima jawaban yang disediakan tersebut. Skala pengukuran dari kuesioner kepemimpinan pelatih, kerjasama tim, motivasi berprestasi dan kinerja atlet menggunakan skala Likert. Data primer yang terkumpul kemudian melalui uji normalitas galat taksiran, uji inieritas dan uji signifikansi. Selanjutnya dianalisis dan dilakukan uji hipotesis menggunakan analisis jalur. Teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi: (1) analisa data secara deskriptif, (2) uji persyaratan, (3) analisis data secara inferensial.

Analisis dan interpretasi data menunjukkan bahwa: (1) Kepemimpinan pelatih tidak memiliki pengaruh langsung pada kinerja atlet. (2) Kepemimpinan pelatih tidak memiliki pengaruh signifikan pada motivasi berprestasi. (3) Kepemimpinan pelatih memiliki pengaruh langsung pada kerja tim. (4) Kerja tim berpengaruh langsung pada motivasi berprestasi. (5) Kerja tim memiliki pengaruh langsung pada kinerja atlet. (6) Motivasi berprestasi memiliki pengaruh langsung pada kinerja atlet. (7) Kepemimpinan pelatih tidak memiliki pengaruh signifikan tidak langsung pada kinerja atlet melalui motivasi prestasi. (8) Kepemimpinan pelatih memiliki pengaruh signifikan tidak langsung pada kinerja atlet melalui kerja tim. (9) Kepemimpinan pelatih memiliki pengaruh signifikan tidak langsung pada kinerja atlet melalui kerja tim dan motivasi prestasi.

Kata Kunci : *Kepemimpinan Pelatih, Kerjasama Tim, Motivasi Berprestasi, Kinerja Atlet*

PENDAHULUAN

Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Depok adalah organisasi mitra pemerintah yang dibentuk untuk melaksanakan mandat Undang-Undang Sistem Olahraga Nasional No. 3 tahun 2006, di mana KONI adalah satu-satunya organisasi olahraga nasional yang berwenang dan bertanggung jawab untuk mengelola, membina , mengembangkan dan mengoordinasikan setiap dan semua pelaksanaan kegiatan olahraga prestasi untuk setiap anggota dalam yurisdiksi Negara Kesatuan Republik Indonesia. KONI adalah organisasi non-pemerintah independen nirlaba, dan tidak berafiliasi dengan kekuatan politik apa pun. Acara Olahraga Regional Jawa Barat (PORDA) adalah acara olahraga yang dihadiri oleh semua kota / kabupaten di Jawa Barat, yang diadakan setiap empat tahun dengan tujuan menemukan atlet-atlet terkemuka di Jawa Barat yang dapat dilatih dan dipersiapkan untuk gelaran pekan olahraga nasional dan internasional. Untuk mendukung tujuan ini, KONI Kota Depok pada periode 2012-2016 dalam PORDA sebelumnya, memfasilitasi 24 olahraga, 110 atlet dan 24 pelatih atlet dengan menyediakan dana stimulan untuk pengorganisasian dan berpartisipasi dalam acara-acara. Namun, hasil medali para atlet KONI di kota Depok masih jauh dari target yang direncanakan. Dari 12 olahraga yang difasilitasi oleh KONI kota Depok, hanya dua yang mencapai target atletik dan karate, tujuh olahraga tidak mencapai target, dan tiga olahraga tidak memenuhi syarat untuk PORDA

Kinerja adalah ukuran keberhasilan dalam menjalankan pekerjaan. (Robbins 2017). Kinerja dalam konteks manajemen dinyatakan sebagai proses komunikasi yang dilakukan secara terus menerus dalam kerangka kerja sama antara karyawan dan atasan langsungnya (Bacal, 2014). Dalam hal kepribadian, kinerja seseorang dalam suatu organisasi terkait dengan kepribadian orang tersebut (Robbins, 2017). Dilihat dari teori motivasi Vroom, dapat dikatakan bahwa individu akan termotivasi untuk melakukan yang terbaik jika ia percaya bahwa upayanya akan menghasilkan penilaian kinerja yang baik, yaitu: penilaian kinerja yang baik akan menerima hadiah dalam bentuk bonus, kenaikan gaji, promosi sehingga layanan dihargai akan memuaskan atau memenuhi tujuan pribadinya: (Robbins, 2017). Sementara Kreitner dan Kinicki dalam Northouse (2013) menyatakan bahwa para pemimpin mendorong kinerja yang lebih tinggi dengan memberikan kegiatan yang memengaruhi bawahan untuk percaya bahwa hasil yang berharga dapat dicapai dengan upaya serius. Dalam kasus atlet, kinerja atlet adalah pekerjaan yang telah dicapai dalam kegiatan mengikuti proses pelatihan untuk berkontribusi dalam mencapai tujuan organisasi olahraga, yaitu prestasi.

Perilaku organisasi adalah bidang studi yang ditujukan untuk memahami dan menjelaskan sikap dan perilaku individu dan kelompok individu dalam organisasi. Singkatnya, fokuslah pada mengapa individu dan kelompok individu dalam suatu organisasi bertindak seperti itu. Hasil akhir dari studi perilaku organisasi adalah kinerja dan komitmen organisasi, yang dipengaruhi oleh berbagai faktor termasuk mekanisme individu, karakteristik individu, mekanisme kelompok, dan mekanisme organisasi. (Colquitt et al, 2015: 8) Mekanisme individu termasuk kepuasan kerja; menekankan; motivasi; kepercayaan, keadilan dan etika; pembelajaran dan pengambilan keputusan. Karakteristik individu meliputi kemampuan; dan nilai-nilai kepribadian dan budaya. Mekanisme kelompok mencakup gaya dan perilaku kepemimpinan; negosiasi kekuasaan dan kepemimpinan; proses tim dan komunikasi; karakteristik dan variasi tim. Mekanisme organisasi meliputi budaya organisasi dan struktur organisasi. Dalam penelitian ini kinerja dipengaruhi oleh motivasi, kepemimpinan, dan kerja tim.

McClelland(2015) berpendapat bahwa manusia dalam berinteraksi dengan lingkungannya sering dipengaruhi oleh berbagai motif. Motifnya terkait dengan keberadaannya sebagai makhluk biologis dan makhluk sosial yang selalu terkait dengan lingkungannya. Salah satu motif yang dikemukakan oleh McClelland adalah motivasi untuk berprestasi. (Djiwandono, 2012) Motivasi untuk berprestasi adalah motif yang mendorong seseorang untuk mencapai kesuksesan dalam bersaing dengan standar keunggulan, baik dari standar prestasi (standar otonom) di masa lalu atau prestasi orang lain (standar perbandingan sosial).

Marks et al (2016: 357) menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan kerja tim adalah apa yang tim lakukan secara fisik atau mental untuk mencapai tujuan tim, sedangkan kerja tim adalah bagaimana tim melakukannya. kolaborasi tim adalah sekelompok individu yang saling bergantung dalam menyelesaikan tugas, memiliki tujuan dan tanggung jawab yang sama, berinteraksi dan terhubung dengan kelompok lain dalam suatu organisasi. Dalam hal penelitian ini, kerja tim adalah kolaborasi antara pelatih atlet dan atlet dan antara atlet dan atlet lainnya.

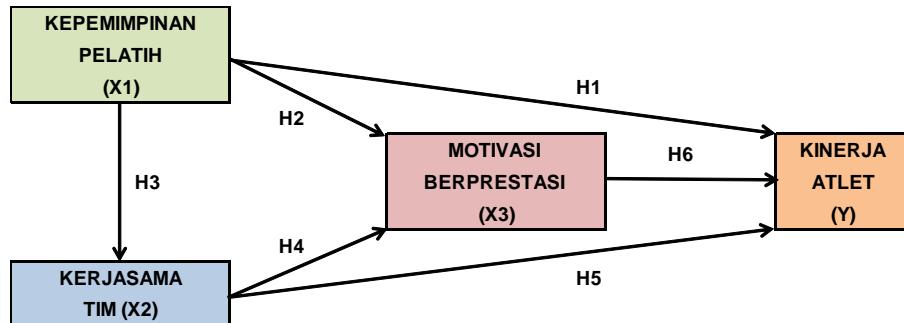
Menurut Sukadiyanto (2012: 4) "Pelatih adalah orang yang memiliki kemampuan profesional untuk membantu mengungkap potensi olahragawan menjadi kemampuan berwujud secara optimal dalam waktu yang relatif singkat" Pelatih merupakan salah satu sumber daya manusia dalam olahraga yang berperan sangat peran penting dalam pencapaian atlet yang dilatih (Budiwanto 2014: 6). Pelatih adalah kunci yang harus memahami prosedur pelatihan yang benar, yaitu dengan menguasai pengetahuan pelatihan atau teori dan metodologi pelatihan yang dapat digunakan sebagai dasar untuk melakukan kegiatan pelatihan (Irianto, 2012). Dalam penelitian ini, kepemimpinan pelatih adalah proses (aktivitas) seseorang dengan menggunakan karisma, kecerdasan, kebijaksanaan, dan keterampilan politik serta kemampuan seninya melalui proses komunikasi untuk membuka potensi kompetensi seseorang atau kelompok yang diorganisasikan, dipandu, mendisiplinkan dan memberdayakan potensi itu menuju kompetensi yang lebih besar dalam upayanya untuk menetapkan dan mencapai tujuan tertentu.

Studi sebelumnya dari Zardoshtian et al (2012), Narwal (2014), Alfermann et al (2015), Rajabi (2012), dan Weathington et al (2015) membuktikan secara empiris bahwa ada pengaruh kepemimpinan pelatih terhadap kinerja atlet. Studi sebelumnya Barić dan Bucik (2016), Soleimani et al (2014), Homayoni Izad et al (2016), Olympiou et al (2018), dan Soyer et al (2014) membuktikan secara empiris bahwa ada pengaruh kepemimpinan pelatih terhadap prestasi, motivasi. Penelitian sebelumnya oleh Chao (2010), Duygulu dan Çiraklar (2009), Cormier et al (2015), dan Aldoshan (2016) membuktikan secara empiris bahwa ada pengaruh kepemimpinan pelatih terhadap motivasi berprestasi. c. Penelitian sebelumnya oleh Irfan dan Lodhi (2015) membuktikan secara empiris bahwa ada pengaruh kerja tim pada motivasi berprestasi. Penelitian sebelumnya tentang Agwu (2015), Khan dan Mashikhi (2017), Manzoor et al (2011), Ahmad dan Manzoor (2017), McEwan et al (2017), dan McEwan dan Beauchamp (2014) secara empiris membuktikan bahwa ada pengaruh kerja tim pada kinerja atlet. Penelitian sebelumnya Bhatti dan Haider (2014), Ngima dan Kyongo (2013), Mili (2016), Adeyeye et al (2013), dan Zuber dan Conzelmann (2013) membuktikan secara empiris bahwa ada pengaruh motivasi berprestasi terhadap kinerja atlet.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan memperoleh gambaran yang jelas tentang ada atau tidaknya: (1) Pengaruh langsung kepemimpinan pelatih terhadap kinerja atlet. (2) Pengaruh langsung kepemimpinan pelatih terhadap motivasi berprestasi. (3) Pengaruh langsung kepemimpinan pelatih pada kerja tim. (4) Pengaruh langsung kolaborasi tim terhadap motivasi berprestasi. (5) Pengaruh langsung kerja tim pada kinerja atlet. (6) Pengaruh langsung motivasi berprestasi terhadap kinerja atlet.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan di KONI kota Depok, yang melibatkan 203 sampel atlet, pelatih dan koordinator olahraga. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, metode survei dengan analisis kausal, yang dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Model Hipotesis Penelitian

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan instrumen kuesioner. Kuesioner yang digunakan terdiri dari kuesioner, variabel kepemimpinan pelatih, kerja tim, motivasi berprestasi dan kinerja atlet. Jenis kuesioner adalah kuesioner tertutup dimana kuesioner yang dibagikan kepada responden telah memberikan jawaban dalam bentuk lima pilihan jawaban, sehingga responden hanya harus memilih satu dari lima jawaban yang diberikan. Skala pengukuran kuesioner kepemimpinan pelatih, kerja tim, motivasi berprestasi dan kinerja atlet menggunakan skala Likert dengan jawaban alternatif berikut: "sangat setuju" diberi skor 5; "Setuju" diberi skor 4; "Disagree" diberi skor 3; "Disagree" diberi skor 2; dan "sangat tidak setuju" diberi skor 1. Data primer dikumpulkan kemudian melalui uji normalitas kesalahan estimasi, uji linearitas, dan uji signifikansi. Kemudian dianalisis dan diuji hipotesis menggunakan analisis jalur. Teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi: (1) analisis data deskriptif, (2) tes persyaratan, (3) analisis data inferensial.

Deskripsi data adalah skor angket skor variabel kinerja atlet (Y), kepemimpinan pelatih (X1), kerja tim (X2), dan motivasi berprestasi (X3). Hasil pengumpulan data akan diproses menggunakan teknik statistik deskriptif yang terdiri dari penghitungan nilai rata-rata, deviasi standar, varians median, mode, nilai minimum, nilai maksimum, rentang dan distribusi frekuensi disertai dengan histogram.

Statistics				
	KP	KT	MB	KA
N	Valid	203	203	203
	Missing	0	0	0
Mean	82.75	100.01	115.68	103.09
Median	82.00	100.00	118.00	102.00
Mode	80	87	69 ^a	107
Std. Deviation	18.821	22.745	28.600	34.463
Variance	354.239	517.327	817.961	1187.725
Range	72	86	99	117
Minimum	48	58	66	48
Maximum	120	144	165	165
Sum	16798	20302	23483	20927

Dalam penelitian ini, pengujian persyaratan analisis yang digunakan adalah uji normalitas, uji homogenitas dan uji signifikansi. Deskripsi hasil pengujian persyaratan analisis adalah sebagai berikut:

Pengujian normalitas dilakukan secara statistik menggunakan rumus Liliefors, dengan hasil sebagai berikut:

Table 7. Summary of Normality Test Results

VARIABEL	N	L-hitung	L-tabel	KETERANGAN
X2 atas X1	203	0.042309	0.062325	Normal
X3 atas X1	203	0.033635	0.062325	Normal
X3 atas X2	203	0.040198	0.062325	Normal
Y atas X1	203	0.058135	0.062325	Normal
Y atas X2	203	0.056437	0.062325	Normal
Y atas X3	203	0.031865	0.062325	Normal

Linearity testing uses ANOVA (Analysis of Variance) and significance test with F test; with the following results:

Table 8. Summary of Regression Linearity Test

Variabel	Persamaan regresi	Nilai F		Kesimpulan
		F-hitung	F-tabel	
Y atas X1	$Y = -47.858 + 1.824 X1$	20.69638	1.402516	Linier
Y atas X2	$Y = -48.080 + 1.512 X2$	13.58237	1.392397	Linier
Y atas X3	$Y = -36.045 + 1.203 X3$	11.72119	1.388573	Linier
X2 atas X1	$X2 = 0.18276 + 1.206 X1$	5.781471	1.402516	Linier
X3 atas X1	$X3 = -9.5331 + 1.513 X1$	23.62238	1.402516	Linier
X3 atas X2	$X3 = -9.6853 + 1.254 X2$	12.47582	1.392397	Linier

The results of the calculation of the path coefficient by manual and using SPSS version 17 software, produce the following results:

Table 9. Summary of Path Coefficient Calculations

Substruktur	Pengaruh	Koefisien Jalur	
		Manual	SPSS
1	Kepemimpinan pelatih terhadap kinerja atlet	-0.001	-0.001
	Kerjasama tim terhadap kinerja atlet	0.412	0.412
	Motivasi berprestasi terhadap kinerja atlet	0.588	0.588
2	Kepemimpinan pelatih terhadap motivasi berprestasi	0.178	0.178
	Kerjasama tim terhadap motivasi berprestasi	0.819	0.819
3	Kepemimpinan pelatih terhadap kerjasama tim	0.998	0.998

Table 10. Summary of Hypothesis Testing Results

Analisis	Koefisien jalur	t-hitung	t-tabel	Keputusan uji
X1 terhadap Y	-0.001	-0.017	1.972	Tidak ada pengaruh langsung X1 terhadap Y

X1 terhadap X3	0.178	1.891	1.972	Tidak ada pengaruh langsung X1 terhadap X3
X1 terhadap X2	0.998	58381	1.972	Terdapat pengaruh X1 terhadap X2
X2 terhadap X3	0.819	8.705	1.972	Terdapat pengaruh X2 terhadap X3
X2 terhadap Y	0.412	5.580	1.972	Terdapat pengaruh X2 terhadap Y
X3 terhadap Y	0.588	12.444	1.972	Terdapat pengaruh X3 terhadap Y

Thus the final model of path analysis can be seen in the following figure below:

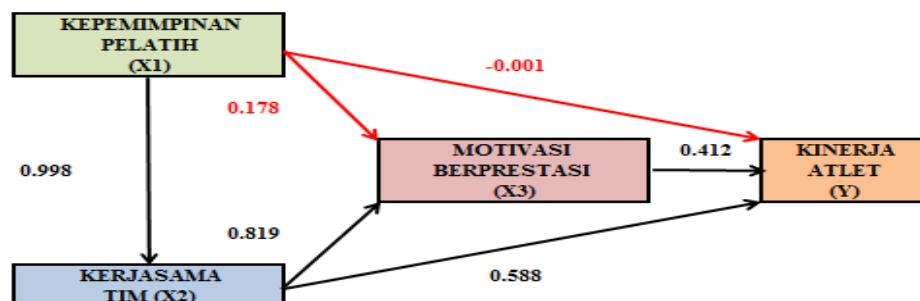


Figure 6. Final Path Analysis Model

PEMBAHASAN

Berdasarkan uraian hasil analisis dan pengujian hipotesis maka dapat diidentifikasi bahwa dari enam hipotesis yang diajukan dalam penelitian terbukti empat pengaruh langsung dan dua tidak berpengaruh. Secara rinci, pembahasan analisis dan pengujian hipotesis penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Pengaruh kepemimpinan pelatih pada kinerja atlet

Penelitian yang dilakukan terhadap atlet di lingkungan KONI kota Depok ternyata menunjukkan bahwa kepemimpinan pelatih tidak secara langsung mempengaruhi kinerja atlet. Jadi kondisi ini bertentangan dengan ekspresi para peneliti sebelumnya dan pendapat Gary Collins dalam Stoltzfus (2015) yang menyatakan bahwa pelatihan adalah seni dan praktik membimbing seseorang atau sekelompok orang dari keberadaan awal mereka ke kompetensi yang lebih besar dan memenuhi keinginan mereka. Hasil penelitian yang menunjukkan tidak ada pengaruh kepemimpinan pelatih pada kinerja atlet adalah indikasi bahwa ada masalah dalam aspek kepemimpinan pelatih, atau aspek kompetensi pelatih, atau kombinasi dari dua aspek. Indikasi masalah kepemimpinan pelatih adalah input bagi KONI di kota Depok sehingga di masa depan dapat meningkatkan dan memberi perhatian lebih pada upaya meningkatkan kepemimpinan pelatih agar dapat meningkatkan kinerja atlet.

2. Pengaruh kepemimpinan pelatih pada motivasi berprestasi atlet

Dalam penelitian ini ditemukan bahwa kepemimpinan pelatih tidak atau tidak mempengaruhi pembentukan atau peningkatan motivasi berprestasi atlet. Sehingga kondisi ini bertentangan dengan ekspresi para peneliti sebelumnya dan pendapat Stoltzfus (2015) yang menyatakan bahwa pelatihan adalah mempraktikkan disiplin mempercayai masyarakat agar dapat memberdayakan mereka untuk berubah. Tidak

ada atau kurang pengaruh kepemimpinan pelatih yang signifikan terhadap motivasi berprestasi atlet KONI di kota Depok yang menunjukkan bahwa ada masalah dengan hubungan pelatih dan atlet atau masalah dengan sistem pembinaan dan pelatihan, atau kombinasi dari kedua motivasi ini. aspek motivasi. Indikasi masalah kepemimpinan pelatih ini merupakan masukan bagi KONI di kota Depok sehingga di masa depan dapat meningkatkan dan memberi perhatian lebih pada upaya untuk meningkatkan kepemimpinan pelatih guna meningkatkan motivasi berprestasi atlet.

3. Pengaruh kepemimpinan pelatih pada kerja tim

Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa kepemimpinan pelatih memiliki efek langsung pada kerja tim. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya dan sejalan dengan pendapat Northouse (2013) yang menyatakan bahwa kepemimpinan adalah proses di mana individu mempengaruhi sekelompok individu untuk mencapai tujuan bersama. Hasil penelitian ini juga membuktikan bahwa pelatih di kota KONI Depok terbuka dalam komunikasi dan dapat menerima umpan balik positif dari semua pihak, dan telah membentuk komposisi tim yang memadai yang dapat memuaskan semua pihak.

4. Pengaruh kerja tim pada motivasi berprestasi atlet

Dalam studi atlet di lingkungan KONI Depok, ditemukan bahwa kerja tim memiliki pengaruh langsung yang signifikan terhadap motivasi berprestasi atlet. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang disebutkan di atas dan sejalan dengan pendapat McClelland (1985) yang menyatakan bahwa motivasi berprestasi dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor-faktor ekstrinsik yang mempengaruhi motivasi berprestasi termasuk hubungan antara pelatih dan atlet, dan hubungan antara sesama atlet; atau dengan kata lain bagaimana kerja tim dibangun. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kolaborasi tim yang dibangun di KONI kota Depok antara atlet dan atlet lainnya dan antara atlet dan pelatih telah mampu meningkatkan motivasi berprestasi atlet secara individu dan sebagai tim, yang pada gilirannya akan meningkatkan kemampuan atlet. kinerja.

5. Pengaruh kerja tim pada kinerja atlet

Dalam studi atlet di lingkungan KONI Depok, ditemukan bahwa kolaborasi tim memiliki efek langsung yang signifikan terhadap kinerja atlet. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang disebutkan di atas dan sejalan dengan pendapat Luca dan Tarricone (2017) yang menyatakan bahwa keberhasilan kolaborasi tim tergantung pada adanya sinergi antara anggota tim menciptakan lingkungan di mana mereka inginkan. untuk berkontribusi dan berpartisipasi untuk mempromosikan dan memelihara lingkungan tim yang positif dan efektif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kolaborasi tim yang dibangun di KONI kota Depok antara atlet dan atlet lainnya dan antara atlet dan pelatih mereka telah mampu meningkatkan kinerja atlet secara individu maupun sebagai tim.

6. Pengaruh motivasi berprestasi atlet terhadap kinerja atlet

Dalam studi atlet di lingkungan KONI Depok, ditemukan bahwa motivasi berprestasi memiliki pengaruh langsung yang signifikan terhadap kinerja atlet. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang disebutkan di atas dan sejalan dengan teori harapan yang dikembangkan oleh Vroom (Robbins, 2017) yang menyatakan bahwa individu akan termotivasi untuk mencoba sebanyak mungkin jika ia yakin bahwa usahanya akan menghasilkan yang baik. evaluasi kinerja, yaitu: kinerja yang baik akan menerima hadiah dalam bentuk bonus, kenaikan gaji, promosi sehingga layanan ini akan memuaskan atau memenuhi tujuan pribadi mereka. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi berprestasi atlet di lingkungan KONI di kota Depok diyakinidapat meningkatkan kinerja atlet secara individu maupun sebagai tim.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan hasil analisis penelitian; dapat diidentifikasi temuan penelitian dengan kesimpulan sebagai berikut:

1. Kepemimpinan pelatih tidak secara langsung mempengaruhi kinerja atlet.
2. Kepemimpinan pelatih tidak secara langsung mempengaruhi motivasi berprestasi atlet.
3. Kepemimpinan pelatih memiliki efek langsung pada kerja tim.
4. Kolaborasi tim memiliki efek langsung pada motivasi berprestasi.
5. Kolaborasi tim memiliki efek langsung pada kinerja atlet.
6. Motivasi untuk berprestasi secara langsung mempengaruhi kinerja atlet.

Temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang manajemen sumber daya manusia secara umum dan kinerja organisasi olahraga pada khususnya.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya referensi dan literatur di dunia sastra tentang penerapan studi manajemen sumber daya manusia dalam organisasi olahraga.
3. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk menulis dan penelitian serupa untuk tahap selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Adeyeye, F.M., J. B. Vipene, dan D. A. Asak. 2013. “The Impact of Motivation on Athletic Achievement: a Case Study of The 18th National Sports Festival, Lagos, Nigeria”. *Academic Research International* Vol. 4 No. 5 September 2013: 378- 383

Agwu, Mba Okechukwu. “Teamwork and Employee Performance in The bonny Nigeria Liquefied Natural Gas Plant”, *Strategic Management Quarterly*, Vol. 3(4), December 2015, hh 39-60

Ahmad, Iftikhar dan Sheikh Raheel Manzoor, “Effect of Teamwork, Employee Empowerment and Training on Employee Performance”, *International*

Journal of Academic Research in Business and Social Sciences, Vol. 7, No. 11, 2017, hh 380-394

Aldoshan, Khater. 2016. “Leadership Styles Promote Teamwork.” *International Journal of Scientific & Technology Research* Volume 5, Issue 06, June 2016, hh 1-4

Alfermann, Dorothee., Martin J. Lee, dan Sabine Würth. 2015. “Perceived Leadership Behavior and Motivational Climate as Antecedents of Adolescent Athletes’ Skill Development.” *The Online Journal of Sport Psychology* July, 2015 Volume 7, Issue 2, 14-36

Bacal, Robert. *How to Manage Performance*, Dialihbahasakan oleh Jully, Jakarta: Gramedia, 2014

Barić, Renata and Valentin Bucik. 2016. “Motivational Differences in Athletes Trained by Coaches of Different Motivational and Leadership Profiles.” *Kinesiology* 41(2016) 2:181-194

Bhatti, Saleem Raza dan Sheema Haider. “The Impact of Employees’ Motivation on Performance: Findings from Karachi Based Service Organization”. *IJMS*, Volume 2, Issue 1, 2014, hh 11-20

Budiwanto, S. 2014. *Pengetahuan Dasar Melatih Olahraga*. Malang: Depdiknas Universitas Negeri Malang.

Chao, Chien Chen. 2016. “Leadership and teamwork paradigms: Two models for baseball coaches.” *Social Behavior and Personality*, 2016, 38(10), 1367-1376

Colquitt, Jason A.; Jeffery A. LePine; dan Michael J. Wesson. *Organizational Behavior Improving Performance and Commitment in the Workplace*. New York: The McGraw-Hill Companies, Inc., 2015

Cormier, Marc L., Gordon A. Bloom dan William J. Harvey. 2015. “Elite Coach Perceptions of Cohesion on Coaching Teams.” *International Journal of Sports Science & Coaching* Volume 10 · Number 6 · 2015: hh 1039-1053

Duygulu, Ethem dan Nurcan Çıraklar. 2016. “Effects of Leadership Roles on Team Effectiveness.” *Ege Academic Review* 9 (2) 2016: 389-400

Homayoni Izad, Negar., Rokhsareh Badami, Bahman Baluch, dan Linda J. Duffy. 2016. “The Perception of Same Gender Coaches by Iranian Skaters and its Influence on Sport Achievement Motivation and Commitment.” *International Journal of Science Culture and Sport* March 2016 4(1) hh 1-13

- Irfan, Misbah dan Samreen Lodhi. "Impact of Teamwork on Employee Motivation: A Case of Banking Sector of Pakistan" *The International Journal Of Business & Management* Vol 3 Issue 11, November, 2015, hh 26- 33
- Irianto, Djoko Pekik. 2012. *Dasar dasar Kepelatihan*. Yogyakarta: FIK UNY
- Khan, Sheeba dan Layal Said Al Mashikhi, "Impact of Teamwork on Employees Performance", *International Journal of Education and Social Science*, Vol. 4 No. 11; December 2017, hh 14-22
- Manzoor, Sheikh Raheel., HafizUllah, Murad Hussain, dan Zulqarnain Muhammad Ahmad. "Effect of Teamwork on Employee Performance", *International Journal of Learning & Development*, Vol. 1, No. 1, 2017, hh 110-126
- Marks, M. A., J. E. Mathieu, dan S. J. Zaccaro, "A Temporally Based Framework and Taxonomy of Team Processes". *Academy of Management Review*, 26(3), 2016, hh 356–376.
- McClelland, D.C. Methods of Measuring Human Motivation. In: J. W. Atkinson, ed., *Motives in Fantasy, Action and Society*. Princeton, N.J.: Van Nos-trand. 2018
- McClelland, D. *Human Motivation*. Glenview: Scott Foreman, 2015
- McEwan, Desmond., Geralyn R. Ruissen, Mark A. Eys, Bruno D. Zumbo, dan Mark R. Beauchamp. 2017. "The Effectiveness of Teamwork Training on Teamwork Behaviors and Team Performance: A Systematic Review and Meta-Analysis of Controlled Interventions." *PLOS ONE journal.pone.0169604* January 13, 2017, hh 1-23
- McEwan, Desmond dan Mark R. Beauchamp. 2014. "Teamwork in sport: a theoretical and integrative review." *International Review of Sport and Exercise Psychology* 2014 Vol. 7, No. 1, 229–250
- Mili, Anil. 2016. "A comparison of sports achievement motivation between the medal winning and non-medal winning athletes in the inter college sports tournaments." *International Journal of Physical Education, Sports and Health* 2016; 3(6): 72-73
- Narwal, Rekha. 2014. "Effect of Coaching Behavior in Sports." *International Journal of Enhanced Research in Educational Development (IJERED)*, Vol. 2, Issue 4, July-August, 2014, pp: (111-115)
- Ngima, Wanjau Mary dan Joanes Kyongo. "Contribution of Motivational Management to Employee Performance", *International Journal of Humanities and Social Science*, Vol. 3 No. 14, July 2013, hh 219-239
- Northouse, Peter G. 2013. *Kepemimpinan : Teori dan Praktik*. Jakarta : PT Indeks

- Olympiou, Alkisti., Sophia Jowett, dan Joan L. Duda. 2018. “The Psychological Interface Between the Coach-Created Motivational Climate and the Coach-Athlete Relationship in Team Sports.” *The Sport Psychologist*, 2018, 22, 423-438
- Rajabi, Zahra. 2012. “Relationship of coach’s leadership style and player performance outcomes.” *European Journal of Experimental Biology*, 2012, 2 (4):1134-1136
- Robbins, Stephen P. *Essential of Organizational Behavior*. New Jersey: Prentice Hall, 2017
- Robbins, Stephen P. *Organizational Behavior*. New Jersey: Prentice Hall, 2011
- Soleimani, Majid., Sirus Ahmadi, and Hamideh Langari. 2014. “The relationship between, style leadership coaches and achievement motivation female athletes fitness field of Bojnoord city.” *Journal of Novel Applied Sciences* 2014-3-5/557-561
- Soyer, Fikret., Ihsan Sari, dan Laurentiu-Gabriel Talaghir. 2014. “The relationship between perceived coaching behaviour and achievement motivation: a research in football players.” *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 152 (2014) 421 – 425
- Stoltzfus, Tony. 2015. *Leadership Coaching: The Disciplines, Skills and Heart of a Coach*. Virginia Beach: ISBN 1-4196-1050-3
- Sukadiyanto. 2012. *Teori Dan Metodologi Melatih Fisik Petenis*. Yogyakarta: FIK UNY
- Weathington, Bart L., Amanda C. Alexander, and Laure L. Rodebaugh. 2015. “Coaching Influences on Student-Athlete Motivation, Stress, and Skill.” *Athletic Insight Journal* Volume 2, Issue 2, pp. 1–18
- Zardoshtian, Shirin., Rasool Norouzi Seyed Hossini, and Younis Mohammadzade. 2014. “The Relationship between leadership styles of coaches with self-determination and burn-out of the Iranian elite female Volleyball players.” *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences* January 2014, Vol. 2, No. 1 hh 30-37
- Zuber, Claudia dan Achim Conzelmann. 2013. “The impact of the achievement motive on athletic performance in adolescent football players.” *European Journal of Sport Science*, University of Bern, Bern, Switzerland, 2013, hh 1-9